

Efektifitas Penggunaan Media Flash Card Terhadap Peningkatan Mufradat Siswa Kelas VII Mts Al- Intishor Mataram

Iqozul Humam, Suparmanto, Shelina Asirri, Yusi Handayani

Universitas Islam Negeri Mataram

E-mail: iqozziqozz48@gmail.com, suparmanto181@gmail.com, shelinapkp@gmail.com,
Yusihandayani2@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media flash card dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII di Mts Al Intishor Mataram. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa media flash card dapat menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata. Namun, hasil tes menunjukkan adanya perbedaan dalam kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait kosakata setelah menggunakan media flash card. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal kosakata, meskipun sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami kosakata yang dikembangkan menjadi pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Namun, dianjurkan agar penggunaan media ini dilakukan dalam 3 sampai 4 pertemuan untuk mencapai hasil yang lebih efektif.

Kata kunci: Media Flash card, *Mufradat*

Abstract: This research utilized a qualitative research method to evaluate the effectiveness of using flashcards in enhancing Arabic vocabulary among seventh-grade students at Mts Al Intishor Mataram. Data were collected through observations, interviews, and documentation. The observations revealed that flashcards can generate enjoyment and interest among students in vocabulary learning. However, the test results indicated variations in students' abilities to answer vocabulary-related questions after using flashcards. The research findings demonstrated that the use of flashcards can enhance students' ability to memorize vocabulary, although some students encountered difficulties in recalling and comprehending vocabulary developed into questions. Based on the research findings, it can be concluded that the utilization of flashcards in Arabic vocabulary learning is effective in improving students' proficiency. However, it is recommended to use this media approach in 3 to 4 sessions for more effective outcomes.

Keywords: Flash card media, Arabic Vocabulary

Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa yang begitu penting untuk dipelajari sebagaimana bahasa asing lainnya, karena bahasa Arab merupakan bahasa yang tidak dapat dipisahkan dari agama

Islam yang dianut oleh kebanyakan orang di dunia ini khususnya di Indonesia.¹ Sebagaimana diketahui bahwa kitab suci Al-Qur'an Al-Karim dan sumber-sumber utama agama ini ditulis dalam bahasa Arab sebagaimana yang terdapat dalam surat Yusuf (12) ayat ke 2 yaitu :

”إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ“

Artinya:” Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al Qur'an berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (Q.S Yusuf (12) ayat ke-2).

Kosakata menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah *Mufrodāt*, (Inggris: Vocabulary) adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain atau merupakan bagian dari suatu Bahasa tertentu.²

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa berbicara dan menulis yang merupakan kemahiran berbahasa tidak dapat tidak, harus didukung oleh pengetahuan dan penguasaan kosakata yang kaya, produktif dan aktual.³

Kosakata merupakan bagian paling pokok dalam mempelajari bahasa karena hakikat bahasa adalah sekelompok kosakata.⁴ Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk dapat berkomunikasi dengan bahasa tersebut.⁵

Tujuan Pembelajaran *Mufrodāt* Tujuan merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan mempunyai peran yang sangat penting karena akan sangat menentukan arah proses belajar mengajar baik berupa pemilihan bahkan pelajaran, metode pembelajaran dan alat pembelajaran. Dalam setiap proses pembelajaran di lembaga manapun tujuan merupakan satu hal pokok yang semestinya ada. Dengan adanya tujuan berarti proses pembelajaran tersebut memiliki arah dan target yang jelas akan apa yang dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus terjalin hubungan yang harmonis dan harus ada interaksi aktif diantara komponen-komponen yang terlihat dalam proses pembelajaran tersebut, seperti tujuan, siswa, guru, metode dan media pembelajaran.⁶

Tujuan pembelajaran *mufrodāt* adalah sebagai berikut:⁷

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa.
- b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata dengan baik dan benar.

¹ Khori, A., & Astuty, A. W. (2017). *Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pengajaran kosakata bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan BASIS, 1(1).

² Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, (Penerbit NEM, 2022), h. 5.

³ Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodāt dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: CV. Gemilang, 2018), h. 21.

⁴ Zainuddin, Radliyah, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Pilhah Grup, 2005).

⁵ Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009).

⁶ Qomaruddin, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodāt." Jurnal Tawadhu 1.2 (2017): 272-290.

⁷ Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

- c. Memahami kosakata baik berdiri sendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat.
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodat* baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya yang benar.

Teknik menjelaskan makna *mufrodat*:⁸

1. Mengungkapkan makna kata dengan fokus pada bentuk atau gambarannya jika kata tersebut bisa dirasakan secara fisik
2. Menggunakan gambar untuk menjelaskan makna
3. Mewakili peran atau Tindakan
4. Mengacu pada lawan kata
5. Mengacu pada persamaan kata
6. Mengartikan kata
7. Menyebutkan asal kata dan turunannya
8. Menguraikan makna kata dalam Bahasa Arab
9. Mengulangi pembacaan dan menghitungnya membantu memahami lebih banyak kata
10. Mencari di kamus
11. Menggunakan dalam beberapa contoh

Sehubungan dengan hal di atas, berdasarkan hasil praktik peneliti dengan Santri dan Santriwati kelas 7 Mts Al Intishor, diketahui bahwa penguasaan *mufrodat* siswa belumlah optimal, maka beranjak dari hal itu peneliti ingin menemukan solusi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pengajaran *mufrodat*, dimana hal ini akan menjadi pokok inti dalam penelitian ini.

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.⁹

Media adalah perantara, penghubung, alat, dan sarana dalam menyampaikan suatu informasi atau pesan kepada penerima. Memanfaatkan media dalam pembelajaran yaitu mendukung untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran kepada siswa dalam meningkat kualitas dan kuantitas anak yang interaktif juga aktif sehingga bisa membantu melancarkan aktivitas proses pembelajaran di dalam kelas.¹⁰

Secara harfiah kata media diartikan sebagai perantara atau pengantar, hal ini didasarkan pada arti kata bahasa latin "medium", yaitu tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam KBBI kata media diartikan sebagai alat, pengantar dan penghubung. Selanjutnya secara terminologi AECT (Association of Education and Communication Technology) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dalam bahasa Arab media disebut dengan وسائل yang bermakna perantara. Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dirangkum bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan

⁸ Abdul Ar-Rohman bin Ibrohim Al-Fauzan, *Ido`at Limu`allimi Al-Lughoh Al-`Arobiyah Lighoiri An-Nathiqina Biha*, (Al-`Arobiyah Li Al-Jami`, 1431 H), h. 183-184.

⁹ Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, (Penerbit NEM, 2022), h. 2.

¹⁰ Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(1), 25-31.

berupa isi pelajaran dan merangsang minat, perhatian serta kemauan siswa dalam proses belajar.¹¹

Adapun jenis-jenis media pembelajaran bisa digolongkan antara lain visual, audio, dan audio visual. Belajar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran tujuan pembelajaran akan menjadi menarik dan optimal.¹²

Flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar berukuran 21 x 29,7 cm (kertas A4). Gambar-gambarnya dapat dibuat dengan menggunakan tangan atau foto. Selanjutnya gambar ini ditempelkan pada lembaran-lembaran karton. Gambar-gambar ini merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan di setiap lembarnya yang dituliskan pada bagian belakang. Gambar-gambar inilah yang disebut dengan media flashcard.¹³

Ukuran flash card tersebut bisa disesuaikan dengan keinginan. Disini peneliti menggunakan flashcard berukuran 9 x 6,5 cm kemudian ditempelkan gambar beserta *mufrodad* yang sesuai dengan gambar. Seperti gambar di bawah ini.



Flash Card adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, Seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania.¹⁴

Tahap-tahap taktik menerapkan flash card, sebagai berikut:¹⁵

- (1) Kartu setelah ditata diangkat setinggi lengan dan mengarah ke anak,
- (2) Tarik satu persatu kartu apabila guru setelah menjelaskan,
- (3) Lalu kartu tersebut diberikan kepada siswa yang duduknya berdekatan dengan posisi guru ketika saat menjelaskan

¹¹ Rizka Utami dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), h. 1-2.

¹² Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran...JOEAI (Journal of Education and Instruction), 2(1), 25-31.

¹³ Arman, *Media Flashcard*, (Kuningan: Goresan Pena, 2019), h. 12.

¹⁴ Domba. (2019). Kartu Bergambar Flash Card. Online (<http://suhendra.media.pembelajaran.blogspot.com/2012/05/manfaat-flash-card-dalamproses.html>).

¹⁵ Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 2(1), 25-31.

- (4) Siswa lalu mengamati, dilanjutkan pada siswa yang lain sehingga semua anak bisa mendapat giliran untuk mengamati.

Kelebihan media flashcard ialah: ¹⁶

1. **Mudah dibawa:** praktis Dengan ukurannya yang kecil, Flashcard dapat disimpan dalam tas, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja, baik di kelas maupun di luar kelas.
2. **Praktis:** Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaannya, media flashcard sangat praktis. Dalam penggunaannya guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak membutuhkan energi listrik.
3. **Mudah diingat:** karakteristik media adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Kombinasi anantara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali sebuah kensep pelajaran.
4. **Menyenangkan:** media flashcard dalam penggunaannya bisa melalui permainan. Misalnya siswa berlomba-lomba mencari nama-nama ikon tertentu dari flashcard yang disimoan secara acak. Hal ini diharapkan akan mengasah kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa.

Dengan demikian penggunaan media flash card sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran merupakan alternatif utama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin meneliti “Efektivitas Penggunaan Media Flash Card terhadap Peningkatan Mufrodad siswa kelas VII MTS Al-Intishor Mataram” yang juga menjadi judul.

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁷ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkapkan suatu fenomena dengan cara mendeskripsikan data dan fakta melalui kata-kata secara menyeluruh terhadap subjek penelitian.¹⁸

Penelitian ini dilakukan di salah satu Lembaga Pendidikan yaitu di Mts Al- Intishor Mataram khususnya kelas VII. Dalam hal pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil Penelitian

Dalam memilih media pembelajaran, banyak pertimbangan yang harus dilakukan, antara lain;¹⁹

- (1) kompetensi pembelajaran,
- (2) karakteristik peserta didik,
- (3) karakteristik media yang bersangkutan,
- (4) waktu yang tersedia,
- (5) biaya yang diperlukan,

¹⁶ Arman, *Media Flashcard*, (Kuningan: Goresan Pena, 2019), h. 12-14.

¹⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

¹⁸ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.4.

¹⁹ Aqib, Z. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2013).

- (6) ketersediaan fasilitas/peralatan,
- (7) konteks penggunaan, serta
- (8) mutu teknis media.

Media flash card dapat menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata, karena flashcard merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disukai siswa dan dapat disajikan dalam bentuk permainan.²⁰

Hasil observasi Efektivitas Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Mts Al Intishor Mataram. Dengan menerapkan metode sebagai berikut: Pertama, kami memilih 3 mufradat atau kosa kata yang akan dihafal dengan cepat. Kami membacakan mufradat tersebut sambil memperlihatkan gambar yang sesuai, dan siswa mengikutinya. Proses ini berulang sampai kami merasa siswa sudah hafal. Setelah itu, kami melakukan tes dengan menyebutkan mufradat dalam bahasa Arab dan siswa harus memberikan artinya, serta sebaliknya. Tes ini berlangsung hingga kami merasa semua siswa sudah hafal.

Namun, hasil tes menunjukkan bahwa tidak semua siswa mampu menjawab dengan baik seperti saat berlatih bersama. Dari 33 siswa yang benar-benar hafal, kurang lebih setengah dari mereka berhasil menjawab dengan benar. Kami juga mencoba mengembangkan mufradat yang sudah dihafal menjadi beberapa pertanyaan, namun tidak semua siswa dapat mengingatnya dengan mudah.

Berdasarkan hasil observasi kami, kami menyimpulkan bahwa penggunaan media flash card dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan siswa. Namun, kami merekomendasikan agar penggunaan media ini dilakukan dalam 3 sampai 4 pertemuan untuk mencapai hasil yang lebih efektif.

Selain menghafal mufradat, kami juga mengajak siswa untuk mengembangkan mufradat tersebut menjadi beberapa pertanyaan, seperti contoh berikut:

Pertanyaan: (Apa ini) ما هذا؟

Jawaban: (Ini rumah) هذا بيت

Akan tetapi upaya mengembangkan mufradat menjadi beberapa pertanyaan tidak memberikan hasil yang konsisten pada semua siswa. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam mengingat dan memahami kosakata yang dikembangkan menjadi pertanyaan.

Hasil wawancara dengan siswa, media flash card ini sangat menarik karena membuat proses belajar menjadi menyenangkan. Mereka merasa tidak mudah merasa jenuh saat menggunakan media flash card ini dalam pembelajaran. Media flash card ini juga sangat membantu dalam proses menghafal. Mereka merasa bahwa dengan menggunakan media flash card ini, mereka bisa lebih cepat menghafal mufradat sambil melihat gambar yang ada di dalam flash card tersebut. Akan tetapi pernyataan ini, tidak semua siswa mampu dengan mudah menghafal mufradat yang diberikan. Kurang lebih setengah dari mereka yang berhasil menghafal dengan cepat. Maka dari itu kami merekomendasikan agar penggunaan media ini dilakukan dalam 3 sampai 4 pertemuan untuk mencapai hasil yang lebih efektif. Kami juga berharap agar guru Bahasa Arab sekolah bisa mulai menggunakan media-media pembelajaran,

²⁰ Hotimah, E. (2010). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut.

seperti media flash card ini agar bisa menarik perhatian dan semangat siswa dalam menghafal mufrodat.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media flash card efektif dalam membantu siswa menghafal mufrodat. Sekitar setengah dari siswa berhasil menghafal mufrodat dengan efektif menggunakan metode ini. Meskipun siswa berhasil menghafal mufrodat, sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam mengingat dan menerapkan mufrodat yang telah dipelajari saat diuji secara individu. Ini menunjukkan perlunya latihan yang lebih intensif dan kontinu agar mufrodat dapat dikuasai dengan baik. Penelitian ini memberikan bukti awal tentang efektivitas media flash card dalam meningkatkan mufrodat siswa kelas VII, namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengonfirmasi hasil ini.

Selain itu, disarankan agar guru Bahasa Arab di sekolah menggunakan media-media pembelajaran, termasuk media flash card, guna menarik perhatian dan semangat siswa dalam menghafal kosakata. Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran kosakata bahasa Arab dapat lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Daftar Pustaka

Abdul Ar-Rohman bin Ibrohim Al-Fauzan, Ido`at Limu`allimi Al-Lughoh Al-`Arobiyah Lighoiri An-Nathiqina Biha, (Al-`Arobiyah Li Al-Jami`, 1431 H).

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Arman, *Media Flashcard*, (Kuningan: Goresan Pena, 2019).

Aqib, Z, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Penerbit Yrama Widya, 2013).

Domba. (2019). *Kartu Bergambar Flash Card*. Online (<http://suhendra media pembelajaran.blogspot.com/2012/05/manfaat-flash-card-dalamproses.html>).

Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009).

Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

Hotimah, E. (2010). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*.

Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card*, (Penerbit NEM, 2022).

Khori, A., & Astuty, A. W. (2017). *Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pengajaran kosakata bahasa Arab*. *Jurnal Pendidikan BASIS*, 1(1).

Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).

Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). *Penerapan media pembelajaran flash card untuk meningkatkan perkembangan Bahasa anak*. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 2(1).

Qomaruddin, Ahmad. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat." *Jurnal Tawadhu* 1.2 (2017).

Rizka Utami dkk, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).

Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*, (Surabaya: CV. Gemilang, 2018).

Zainuddin, Radliyah, dkk, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Pilhah Grup, 2005).